

Pelukis 2 kota "berlaga"

Kini tidak hanya olahraga saja yang mengenal pertarungan sportif. Dunia seni lukis pun dirambah semangat sportif-kreatif. Sebanyak 14 pelukis dari Jakarta dan Yogyakarta akan berlaga di World Trade Center (WTC) Jalan Jenderal Sudirman Kav 29-31 Jakarta, 14-20 Juli 1999. "Kami tidak menolak dikatakan petarung yang akan berlaga, namun yang tarung karya-karya kami, bukan orangnya," kata Godod Sutejo di Yogyakarta awal pekan ini. Menurut dia pertarungan itu akan dikemas dalam *Pameran Bersama Dinamika Warna*.

Dikatakannya bahwa pertarungan kreatif itu penting asal dilandasi sikap sportif dan arif. Ke-14 pelukis yang siap tarung dari Jakarta antara lain Ahmad Su'udhi, Dudut Panuluh, Djajendra, Dwijo Widijono, Harry Priyadi, Supriyadi, Tatta Komara dan William R. Sedangkan dari Yogyakarta antara lain, Alex Luthfi R, Edi Sunaryo, Godod Sutejo, Nanang, Sukamto DS dan Teguh

Suwarto. "Kami memiliki perbedaan dalam pilihan tema, teknik dan latar belakang kehidupan."

Keragaman, kata Godod dalam siaran pers yang dikirim kepada *Espos*, Minggu (11/7), akan memperluas pilihan penikmatan.

Kegiatan yang diberi nama *Pameran Lukisan Dinamika Warna* itu diharapkan akan menjadi pengisi penting suasana politik dan ekonomi yang masih terus kegerahan.

Menurut Drs Alex Luthfi RMS, dosen Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, pameran ini akan menampilkan keragaman karya yang bisa memberi acuan apresiatif. Keragaman itu pula yang akan memunculkan kekuatan masing-masing pelukis lewat karyanya. Pilihan kreatif akan menambah perbendaharaan wawasan publik. Meski karya-karya yang tampil bukan tergolong karya provokatif, namun pilihan tema, teknik ungkap dan bahasa warnanya akan memberi gugahan kecil pada kesejukan perasaan. (*/*can*)